UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tingkat Kesesuaian Pendidikan dan Pekerjaan di Jawa Tengah: Analisis Data Sakernas Agustus Tahun 2024
Wahidiyati Tsalsabila Hidayah, Dr. Umi Listyaningsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

TINGKAT KESESUAIAN PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN DI PROVINSI JAWA TENGAH: ANALISIS DATA SAKERNAS AGUSTUS TAHUN 2024

Oleh Wahidiyati Tsalsabila Hidayah
22/497155/GE/09878

INTISARI

Kesesuaian antara tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan efisiensi pasar kerja. Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu wilayah dengan jumlah angkatan kerja tinggi masih menghadapi permasalahan *education-job mismatch* yang dapat berdampak pada rendahnya produktivitas, kepuasan kerja, dan ketidaksesuaian upah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis tingkat kesesuaian pendidikan dan pekerjaan di Jawa Tengah, (2) menganalisis distribusi *mismatch* menurut kabupaten/kota, dan (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *mismatch* di Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Provinsi Jawa Tengah Agustus 2024. Tingkat *mismatch* dianalisis menggunakan pendekatan *Educational Mismatch Indicator* (EMI), sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi *mismatch* dianalisis menggunakan regresi logistik multinomial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *education-job mismatch* di Jawa Tengah tergolong cukup tinggi, dengan proporsi tenaga kerja yang mengalami *mismatch* mencapai 51,6 persen. Bentuk *mismatch* yang paling dominan adalah *undereducation* sebesar 36,8 persen, sedangkan *overeducation* sebesar 14,8 persen. Fenomena *match education* dan *overeducation* cenderung lebih banyak ditemukan di wilayah perkotaan, sedangkan *undereducation* dominan pada wilayah rural berbasis pertanian. Hasil regresi menunjukkan bahwa jenis kelamin, kelompok umur, tempat tinggal, status pekerjaan, keikutsertaan pelatihan kerja, dan status perkawinan berpengaruh signifikan terhadap *mismatch*.

Kata kunci: *education-job mismatch*, tenaga kerja, regresi logistik multinomial, Sakernas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tingkat Kesesuaian Pendidikan dan Pekerjaan di Jawa Tengah: Analisis Data Sakernas Agustus Tahun 2024
Wahidiyati Tsalsabila Hidayah, Dr. Umi Listyaningsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE MATCH BETWEEN EDUCATION LEVEL AND EMPLOYMENT IN CENTRAL JAVA PROVINCE: AN ANALYSIS OF THE AUGUST 2024 SAKERNAS DATA

By Wahidiyati Tsalsabila Hidayah
22/497155/GE/09878

ABSTRACT

The alignment between educational attainment and job type is a critical factor in enhancing labor productivity and labor market efficiency. Central Java Province, as a region with a large labor force, continues to face challenges related to education-job *mismatch*, which can lead to low productivity, low job satisfaction, and wage disparities. This study aims to: (1) analyze the level of alignment between education and employment in Central Java, (2) analyze the distribution of *mismatch*es by district/city, and (3) identify the factors influencing *mismatch*es in Central Java.

This study employs a quantitative approach using secondary data from the August 2024 National Labor Force Survey (Sakernas) for Central Java Province. The level of *mismatch* is analyzed using the Educational *Mismatch* Indicator (EMI) approach, while the factors influencing the *mismatch* are analyzed using multinomial logistic regression.

The results of the study indicate that the level of education-job *mismatch* in Central Java is relatively high, with 51.6 percent of the labor force experiencing a *mismatch*. The most prevalent form of *mismatch* is undereducation, accounting for 36.8 percent, while overeducation accounts for 14.8 percent. The phenomena of overeducation and undereducation tend to be more prevalent in urban areas, while undereducation is dominant in rural, agriculture-based areas. Regression results indicate that gender, age group, place of residence, employment status, participation in job training, and marital status have a significant impact on *mismatch*.

Keywords: education-job *mismatch*, labor force, multinomial logistic regression, Sakernas